

## **Efektivitas Penggunaan Peta Konsep Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* pada pembelajaran Nahwu di Perguruan Tinggi Islam**

**Moch Amirul Isnaini, Achmad Solekhuudin, Rahardian Al  
Afgani**

*UIN Walisongo Semarang*

Corresponding author: 2203026053@student.walisongo.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the effectiveness of using the mind map from the Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* in enhancing the learning of *Qawāid Naḥwīyah* among first-year students in the Arabic Language Education program at UIN Walisongo Semarang, class of 2023, consisting of 27 students. The research employed a quasi-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. The researchers conducted data analysis using a t-test to assess the improvement in learning outcomes. The results showed that the average post-test score (75.11) increased significantly compared to the average pre-test score (44.44), with a p-value of 0.000, indicating a high significance level. These findings suggest that the intervention effectively improved the student's learning outcomes. Thus, the use of the concept map from the Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* has proven to be an effective teaching strategy for *Qawāid Naḥwīyah* among students.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan peta konsep Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* dalam meningkatkan pembelajaran *Qawāid Naḥwīyah* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab kelas 1B angkatan 2023 UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 27 orang. Metode penelitian quasi-experiment one group pre-test post-test design. Analisis

data yang digunakan adalah uji t yang melibatkan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test (75.11) meningkat secara signifikan dibandingkan rata-rata nilai pre-test (44.44), dengan p-value sebesar 0.000 yang menunjukkan signifikansi tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan peta konsep Kitab Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā terbukti efektif sebagai media pembelajaran Qawā'id Naḥwīyah pada mahasiswa.

### الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تقييم فعالية استخدام خريطة المفاهيم من كتاب شرح قطر الندى وبل الصدى في تعزيز تعلم قواعد النحو بين طلاب السنة الأولى في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بسيارانج، دفعة ٢٠٢٣، وبالبلغ عدد ٢٧ طالبا. استخدمت الدراسة طريقة شبه تجريبية بتصميم مجموعة واحدة للاختبار القبلي والبعدي. قام الباحثون بتحليل البيانات باستخدام اختبار-ت لتقييم تحسين نتائج التعلم. أظهرت النتائج أن متوسط درجة الاختبار البعدي (٧٥,١١) ارتفع بشكل ملحوظ مقارنة بمتوسط درجة الاختبار القبلي (٤٤,٤٤)، بقيمة احتمالية بلغت ٠,٠٠٠، مما يشير إلى مستوى عال من الدلالة الإحصائية. تشير هذه النتائج إلى أن التدخل كان فعالا في تحسين نتائج تعلم الطلاب. وبالتالي، ثبت أن استخدام خريطة المفاهيم من كتاب شرح قطر الندى وبل الصدى هو استراتيجية تعليمية فعالة لقواعد النحو بين الطلاب.

**Keywords:** Arabic grammar; mind map; nahwu; reading

### Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Nahwu (Qawā'id Naḥwīyah), yang merupakan disiplin ilmu utama gramatika bahasa Arab, merupakan materi wajib bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Ilmu Nahwu berperan penting dalam memahami struktur dan sintaksis bahasa, membuatnya sebagai prasyarat utama sebelum mempelajari aspek bahasa Arab lainnya. Kalimat dalam bahasa Arab tidak dapat

dimengerti tanpa pemahaman yang mendalam tentang Ilmu Nahwu,<sup>1</sup> sehingga penting bagi mahasiswa untuk menguasai ilmu ini demi memahami literatur berbahasa Arab selama perkuliahan.<sup>2</sup>

Menurut Dahlan, Ilmu Nahwu adalah ilmu yang memungkinkan seseorang mengetahui hukum-hukum kata dalam bahasa Arab, baik dalam keadaan tarkibnya dari segi *i'rāb* maupun *binā'*.<sup>3</sup> Al-'Umriti menegaskan bahwa Ilmu Nahwu adalah ilmu yang paling utama dalam mempelajari bahasa Arab karena tanpa pemahaman terhadap ilmu Nahwu, kalimat berbahasa Arab tidak akan bisa dipahami.<sup>4</sup> Dengan demikian, Nahwu menjadi komponen krusial dalam menguasai empat keterampilan bahasa Arab,<sup>5</sup> memperkuat pentingnya topik ini dalam kurikulum.

Selain itu, pembelajaran Ilmu Nahwu juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisi, komunikasi, kolaborasi, serta inovasi dan kreativitas, yang semuanya dianggap penting dalam pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup> Jurusan

---

<sup>1</sup> Vitri Angelina et al., "Problematika Pemahaman Nahwu Mahasantri Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Pusat," *Jurnal Pendidikan & Ilmu Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 28–42, <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i1.12723>.

<sup>2</sup> Heri Gunawan et al., "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawāid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah," *Dialog* 41, no. 2 (2020): 237–48, <https://doi.org/10.47655/dialog.v41i2.305>.

<sup>3</sup> Ahmad Zainy Dahlan, *sharh mukhtashar jiddan* (Semarang: Toha Putra, n.d.).

<sup>4</sup> Anwar Sidik and Muassomah Muassomah, "Implementasi Metode Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Nahwu," *Alsina : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2021): 241–60, <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.6734>.

<sup>5</sup> Zahroh Firdausiyah and Muallim Wijaya, "Implementasi Metode Mindmapp Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Siswi XI Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 13, no. 1 (2023): 11–26, <https://doi.org/10.22373/lis.v13i1.18026>.

<sup>6</sup> Iriani Faizah Rofiqoh, Subiki Subiki, and Aris Singgih Budiarmo, "Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Metode Mind

PBA UIN Walisongo Semarang membekali mahasiswanya dengan berbagai keterampilan tersebut melalui berbagai mata kuliah, termasuk mata kuliah Ilmu Nahwu. Setiap tahun, jurusan ini menerima sekitar 135 mahasiswa baru yang dibagi ke dalam satu kelas internasional dan empat kelas reguler, yang mana mata kuliah Nahwu menjadi mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah Nahwu termasuk mata kuliah berjenjang di setiap semester, mulai dari tingkat *Ibtidā'* (pemula) sampai *Mutaqaddīm* (lanjutan).

Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah variabilitas latar belakang pendidikan mahasiswa, terutama antara mereka yang berasal dari lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren dan Madrasah Aliyah dibandingkan dengan mereka yang tidak berasal dari lembaga pendidikan Islam. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa mengungkapkan bahwa ada kesenjangan signifikan dalam pemahaman Ilmu Nahwu di antara mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.<sup>7</sup> Mahasiswa dari latar belakang pondok pesantren cenderung lebih cepat memahami materi Nahwu karena sudah familiar dengan unsur-unsur bahasa Arab, berbeda dengan mahasiswa dari latar belakang lainnya. Hal ini menciptakan disparitas dalam pemahaman yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan mengujicobakan dan mengevaluasi penggunaan bahan ajar baru yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam kurikulum PBA UIN Walisongo. Bahan ajar ini, yang

---

Mapping pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Optik di SMA," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 4 (2020): 139, <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i4.18359>.

<sup>7</sup> Kholid Mawardi, *Problematika Pembelajaran Nahwu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (Master Thesis)* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

berasal dari kitab "*Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*" karya Syaikh Ibnu Hisyam Al-Anṣāry,<sup>8</sup> akan disajikan melalui media peta konsep untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep Nahwu sebelum mereka memulai mata kuliah Nahwu di semester dua. Peta konsep merupakan alternatif pemikiran linier yang merepresentasikan proses berpikir otak secara keseluruhan. Peta konsep membentang ke segala arah dan menggali berbagai gagasan dari berbagai perspektif.<sup>9</sup>

Penggunaan Peta konsep dalam pembelajaran Nahwu telah banyak dieksplorasi dalam berbagai konteks pendidikan. Putra, dkk. melakukan integrasi antara peta konsep elektronik dan konvensional untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Nahwu.<sup>10</sup> Seena dan Nashirudin menerapkan metode peta konsep untuk siswa MTs, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang aturan-aturan Nahwu.<sup>11</sup> Firdausiyah memanfaatkan peta konsep di kalangan siswa MAN, membantu mereka dalam memahami struktur kompleks Nahwu.<sup>12</sup> Di pondok pesantren modern, Kojin dan Choiruddin berhasil mengimplementasikan peta konsep, menunjukkan efektivitasnya dalam memudahkan siswa mengatasi

---

<sup>8</sup> ‘Abd Allāh ibn Yusuf Al-Anshārī Ibn Hishām, *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* (Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣriyah, 1994).

<sup>9</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 2-4.

<sup>10</sup> Arifdo Putra, Mahyudin Ritonga, and Hetti Waluati Triana, "Optimizing Nahwu Learning: Combination of Electronic and Conventional Mind Mapping," *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab* 11, no. 2 (2023): 158-72, <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v11i2.9481>.

<sup>11</sup> Endah Seena and Nashirudin, "Eksperimentasi Metode Mind Map pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 85-100, <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-05>.

<sup>12</sup> Firdausiyah and Wijaya, "Implementasi Metode Mindmapp Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Siswi XI Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo."

kompleksitas materi Nahwu.<sup>13</sup> Sementara itu, Kausari, dkk. mengembangkan model seri kartu Kitab Mutammimah Al-Ajurumiyah berbasis peta konsep yang efektif digunakan di pondok pesantren salafiyah, memberikan siswa media baru untuk visualisasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Nahwu.<sup>14</sup> Penelitian-penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk menggali lebih lanjut potensi peta konsep dalam pembelajaran Nahwu di perguruan tinggi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tentang efektivitas metode pembelajaran baru Nahwu, yang pada gilirannya akan membantu dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif untuk mahasiswa di masa depan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre experimental* jenis *one group pretest-posttest design*.<sup>15</sup> Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang angkatan 2023 semester 1 kelas B yang berjumlah 27 orang. Mahasiswa angkatan 2023 dipilih karena masih tergolong baru dan belum mendapatkan mata kuliah *nahwu*, sehingga sesuai untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti mengujicobakan peta konsep dengan materi berasal dari kitab *nahwu* yang belum pernah digunakan sebelumnya pada bab *nāib al-fá'il*. Materi pada peta konsep diambil dari kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*.<sup>16</sup> Selain

---

<sup>13</sup> Kojin Kojin and Choiruddin Choiruddin, "Learning Nahwu Using Mind Mapping Method in a Modern Islamic Boarding School," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 6603–10, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2758>.

<sup>14</sup> Ahmad Kausari, Ridha Darmawaty, and Fatwiyah Noor, "The Model of Kitab Mutammimah Al-Ajurumiyah Card Series Development Based on Mind Mapping for Student's Grammar Learning," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023): 111–26, <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.6480>.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & RnD)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>16</sup> Ibn Hishām, *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*.

itu, peneliti juga menggunakan kitab pelengkap lain yang sejalan dengan kitab ini, untuk menambah penjelasan dan menjabarkan apa yang belum tersampaikan di dalamnya. Peneliti mengambil dari buku- buku terjemahan dan buku asli kontemporer untuk membantu merumuskan dan menjelaskan secara lebih rinci, agar dalam pembuatan peta konsep bisa terstruktur dengan baik dan sistematis.<sup>17</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di mata kuliah Qirā'ah Jahriyah (Membaca Nyaring) dengan alasan bahwa membaca memiliki kaitan yang erat dengan penguasaan gramatika.<sup>18</sup> *Nāib al-fā'il* dipilih karena kaidah *nāib al- fā'il* digunakan dalam literatur bahasa Arab dengan frekuensi cenderung tinggi. Peneliti menggunakan analisis statistik *Paired Sample Test* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic versi 26 dalam melakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah eksperimen.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kitab yang peneliti gunakan adalah kitab *nahwu* tingkat menengah keatas yang memuat penjelasan-penjelasan ilmu *nahwu* secara jelas dan komprehensif. Kitab ini terdiri atas dua versi yaitu *Matan* (teks ringkasan utama) dan *Sharḥ* (penjelasan dari *Matan*) yang keduanya sama-sama ditulis oleh Abū Muḥammad ‘Abd Allāh Jamāl al-Dīn ibn Yūsuf ibn

---

<sup>17</sup> Ibnu Aqil, *Terjemahan Alfiyah Syarah Ibnu Aqil*, trans. Bahaud Din Abdullah et al. (Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2017); Abdul Haris, *Teori Dasar Nahwu & Sharf* (Jember: Al Bidayah, 2018); Abu An'im, *Sang Pangeran Nahwu al Jurumiyah: pengantar memahami dan mahir matan al jurumiyah* (Jawa Barat: Mujizat Grup, 2016); Moch. Anwar, *Ilmu Nahwu: terjemahan matan al-jurumiyah dan 'imrity berikut penjelasannya*, 40th ed. (Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2016); A. Shahib Khaironi, *Audhah al Manahij* (Jatinbneing: WCM Press, 2008); A. Shahib Khaironi, *Al Arabiyyah li Ghairi al Arab* (Jatibening: WCM Press, 2010).

<sup>18</sup> Mildan AF, Nurhayati Nurhayati, and Istikomah Istikomah, "Vocabulary and Grammar Mastery on Students' Reading Skill," *Scope : Journal of English Language Teaching* 6, no. 1 (2021): 30–36, <https://doi.org/10.30998/scope.v6i1.10237>.

Aḥmad ibn ‘Abd Allāh ibn Hishām al-Anṣārī al-Miṣrī atau yang lebih dikenal dengan Ibn Hishām al-Anṣārī. Beliau dilahirkan di Mesir pada bulan Dhulqa’dah sekitar tahun 708 Hijriyah/1309 Masehi dan wafat pada hari Kamis bulan Dhulqa’dah tahun 761 Hijriyah/1360 Masehi.<sup>19</sup>

Dalam merumuskan ilmu *nahwu*, Ibn Hishām mengacu pada standar literatur berbahasa Arab seperti *Al-Qur’ān*, *Hadis Nabawi*, *Kalām* (ucapan) orang-orang Arab serta syair-syair klasik dan kontemporer Arab. Hal ini tercermin dalam seluruh isi kitab, di mana penulis selalu menyertakan contoh dari literatur-literatur tersebut dalam setiap pembahasan mengenai kaidah *nahwu*. Hanya saja, kitab ini di Indonesia masih kurang populer. Di jurusan PBA UIN Walisongo Semarang kitab ini belum pernah dijadikan sebagai kurikulum. Karena di Indonesia sendiri dalam pembelajaran ilmu *nahwu* lebih populer dengan penggunaan kitab *Alfiyah Ibnu Mālik* beserta *sharḥ*-nya *Sharḥ Ibn Aqīl* dan kitab *Al-Jurūmiyah* dengan *sharḥ*-nya *Al-‘Imrithy*.<sup>20</sup>

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan dua kali tes, yakni *pretest* dan *posttest* kepada 26 mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang angkatan 2023 kelas 1B. Pertama, peneliti memberikan *pretest* sejumlah 25 soal berupa soal pilihan ganda. Format soal juga dibagi menjadi 2 yaitu soal A dan soal B dengan komposisi soal yang sama namun beda urutan, untuk mengetahui kemampuan tiap-tiap mahasiswa dan menghindari adanya tukar jawaban satu sama lain. Pada pertemuan berikutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa peta konsep Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*

---

<sup>19</sup> ‘Abd Allāh ibn Yusuf Al-Anshārī Ibn Hishām, *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* (Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, 1994).

<sup>20</sup> Thariq Al Anshari, “Tahlil Kitab Sharh Qatr Al Nada Wa Bal Al Sada Li Ibn Hisyam Al Anshary Min Jihati Madhahibi an Nahwīyati Wa Atsarahu Fi Ta’limi Qawaidi Al Nahwīyati Bi Ma’hadī Dar Al Muttaqin Batu” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), <http://etheses.uin-malang.ac.id/14518/1/16721016.pdf>.

bab *Nā'ib al-Fā'il*. Kemudian, *posttest* diberikan pada pertemuan ketiga.

### ***Analisis Statistik Deskriptif***

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pre-test mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo kelas 1B, rata-rata (mean) dari 27 mahasiswa adalah 42. Nilai tertinggi adalah 76 dan nilai terendah adalah 16. Dari hasil perhitungan, diperoleh rentangan 10 dengan jumlah interval skor 6.

**Tabel 1.** *Distribusi frekuensi dan presentase nilai pretest*

| No.    | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | 16-26         | 4         | 14.81          |
| 2      | 27-37         | 5         | 18.52          |
| 3      | 38-48         | 8         | 29.63          |
| 4      | 49-59         | 5         | 18.52          |
| 5      | 60-70         | 3         | 11.11          |
| 6      | 71-81         | 2         | 7.41           |
| Jumlah |               | 27        | 100            |

Data frekuensi dan persentase nilai pre-test kelas 1B berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 mahasiswa terdapat empat orang (14.81%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 16-26. Kemudian lima mahasiswa (18.52%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 27-37. Delapan mahasiswa (29.63%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 38-48. Lima mahasiswa (18.52%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 49-59. Tiga mahasiswa (11.11%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 60-70. Terakhir, dua mahasiswa (7.41%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 71-81. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal mahasiswa kelas 1B Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam mengerjakan soal pre-test termasuk dalam kategori yang bervariasi, dengan mayoritas berada pada interval 38-48, yang menunjukkan kemampuan menengah ke bawah.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil post-test mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo kelas 1B, rata-rata (mean) dari 27 mahasiswa adalah lebih tinggi dibandingkan pre-test. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 45. Dari hasil perhitungan, diperoleh rentangan 10 dengan jumlah interval skor 6.

**Tabel 2.** *Distribusi frekuensi dan presentase nilai posttest*

| No.    | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | 41-50         | 1         | 3.70%          |
| 2      | 51-60         | 3         | 11.11%         |
| 3      | 61-70         | 6         | 22.22%         |
| 4      | 71-80         | 6         | 22.22%         |
| 5      | 81-90         | 9         | 33.33%         |
| 6      | 91-100        | 2         | 7.41%          |
| Jumlah |               | 27        | 100            |

Data frekuensi dan persentase nilai post-test kelas 1B berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 mahasiswa terdapat 1 orang (3.70%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 41-50. Kemudian 3 mahasiswa (11.11%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 51-60. 6 mahasiswa (22.22%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 61-70. 6 mahasiswa (22.22%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 71-80. 9 mahasiswa (33.33%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 81-90. Dan 2 mahasiswa (7.41%) memperoleh nilai pada interval skor dengan rentangan 91-100. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa kelas 1B Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam mengerjakan soal post-test meningkat secara signifikan, dengan mayoritas berada pada interval 81-90, yang menunjukkan kemampuan yang baik.

### ***Analisis Statistik Inferensial***

Sebelum dilakukan uji parametrik, data harus diuji distribusinya terlebih dahulu menggunakan uji normalitas. Hal ini disebabkan uji parametrik mensyaratkan data yang

terdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3.** Uji normalitas

|               | Kelas                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|----------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|               |                            | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar | Pre-test Kelas Eksperimen  | .095                            | 27 | .200* | .980         | 27 | .852 |
| Nahwu         | Post-test Kelas Eksperimen | .162                            | 27 | .067  | .961         | 27 | .380 |

Data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk sebagaimana tabel di atas, diketahui bahwa nilai p-value pre-test kelas eksperimen pada kedua uji  $> 0.05$  yaitu 0.200 untuk Kolmogorov-Smirnov dan 0.852 untuk Shapiro-Wilk. Adapun nilai p-value post-test kelas eksperimen pada kedua uji  $> 0.05$  juga, yaitu 0.067 untuk Kolmogorov-Smirnov dan 0.380 untuk Shapiro-Wilk. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa baik data pre-test maupun data post-test, keduanya berdistribusi normal.

### ***Pengujian Hipotesis***

Peneliti menggunakan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui tingkat perbedaan kemampuan nahwu mahasiswa PBA UIN Walisongo angkatan 2023 kelas 1B sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hasil uji hipotesis ini didapatkan hasil korelasi pre-test dan post-test, serta hasil uji T pre-test dan post-test.

**Tabel 4.** Korelasi pre-test dan post-test

|        |                      | Paired Samples Correlations |             |      |
|--------|----------------------|-----------------------------|-------------|------|
|        |                      | N                           | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Pre-test & Post-test | 27                          | .224        | .261 |

Berdasarkan tabel korelasi antara pre-test dan post-test di atas, diketahui nilai korelasinya adalah 0.224 dan nilai signifikansi korelasi adalah 0.261. Nilai korelasi 0.224

menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat lemah antara nilai pre-test dan post-test. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.261 lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik.

**Tabel 5.** Hasil uji signifikansi pre-test dan post-test

|                             | Paired Differences |                |                 |   |         | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
|                             | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                 |
|                             |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| Pair 1 Pre-test - Post-test | -30.667            | 17.957         | 3.456           | -37.770                                   | -23.563 | -8.874 | 26 | .000            |

Berdasarkan hasil uji T pre-test dan post-test pada tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai post-test (75.11) lebih tinggi daripada rata-rata nilai pre-test (44.44). Hasil uji t menunjukkan bahwa peningkatan ini sangat signifikan (p-value= 0.000). Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan antara pre-test dan post-test efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan peta konsep Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* efektif dalam meningkatkan pembelajaran *Qawāid Naḥwīyah* bab *Nā'ib al- Fā'il* pada mata kuliah *Qirā'ah Jahriyah*.

Namun demikian, nilai korelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi antara pre-test dan post-test tidak signifikan secara statistik (p-value = 0.261). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dari pre-test ke post-test (seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji T), korelasi yang tidak signifikan menunjukkan bahwa peningkatan ini mungkin tidak konsisten untuk setiap mahasiswa. Artinya, ada mahasiswa yang mungkin mengalami peningkatan besar dalam hasil belajar, sementara yang lain mungkin tidak mengalami peningkatan yang sama.

## Dikusi

Penggunaan media pembelajaran terbukti dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Di sisi guru, kehadiran media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang kompleks. Menurut Munir, terdapat beberapa langkah penting yang harus diperhatikan agar tepat dalam memilih media dan materi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi: (a) memastikan kesesuaian dengan usia perkembangan peserta didik, (b) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (c) kesesuaian dengan konteks sosial peserta didik, (d) kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik, dan (e) memiliki penyusunan yang sistematis.<sup>21</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berupa peta konsep/*mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis peta konsep mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa.<sup>22</sup> Peta konsep membuat mahasiswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>23</sup> Media peta konsep dapat memberi kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi nahwu yang dianggap sulit.<sup>24</sup> Temuan Shi, dkk. mengungkapkan bahwa peta konsep efektif dalam

---

<sup>21</sup> Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>22</sup> Y. Li, Y. Chai, and H. Yan, "The Effect of Mind Mapping on Student Academic Performance: A Meta-Analysis of 10 Years' International Mind Mapping Practice," *Distance Education in China* 1 (2018): 16–28, <https://doi.org/10.13541/j.cnki.chinade.2018.01.002>.

<sup>23</sup> Sidik and Muassomah, "Implementasi Metode Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Nahwu."

<sup>24</sup> Firdausiyah and Wijaya, "Implementasi Metode Mindmapp Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Siswi XI Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo."

meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di semua mata pelajaran.<sup>25</sup>

Penggunaan peta konsep membantu mahasiswa dalam memahami kaidah gramatika bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peta konsep efektif meningkatkan hasil belajar nahwu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nur, dk. yang menunjukkan bahwa peta konsep dapat membantu mahasiswa dalam memahami nahwu.<sup>26</sup> Kojin dan Choiruddin mengemukakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan nilai pada materi nahwu setelah menggunakan media peta konsep.<sup>27</sup>

Peta konsep berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca nyaring. Pada mata kuliah Qirā'ah Jahriyah ini, mahasiswa selain dilatih untuk mengucapkan teks yang dibaca dengan jelas dan benar sesuai kaidah bunyi bahasa, mereka juga dilatih dalam mempelajari ilmu nahwu/Qawāid Nahwīyah. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi dan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memahami teks bacaan. Membaca dengan keras merupakan kegiatan membaca yang melibatkan pengucapan lantang simbol-simbol atau kata-kata yang terdapat dalam suatu teks. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami makna dan maksud dari bacaan tersebut. Para ahli sepakat bahwa secara umum membaca dengan keras dianggap lebih menantang dibandingkan dengan membaca secara hening.<sup>28</sup> Muassomah,

---

<sup>25</sup> Yinghui Shi et al., "Effects of Mind Mapping-Based Instruction on Student Cognitive Learning Outcomes: A Meta-Analysis," *Asia Pacific Education Review* 24, no. 3 (2023): 303–17, <https://doi.org/10.1007/s12564-022-09746-9>.

<sup>26</sup> Ifa Rodifah Nur Nur et al., "Fa'āliyah Mind Mapping Li Tarqiyah Natāij Ta'allum Al Thalabah Fī Mādah Al Nahwi," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2022): 204–22, <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20278>.

<sup>27</sup> Kojin and Choiruddin, "Learning Nahwu Using Mind Mapping Method in a Modern Islamic Boarding School."

<sup>28</sup> Dedih Wahyudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020).

dkk. menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks menggunakan mind map telah menjadikan mahasiswa lebih kreatif, aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi.<sup>29</sup> Temuan Liu dan Yuizono juga menunjukkan bahwa pelatihan peta konsep merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.<sup>30</sup>

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman nahwu mahasiswa sangat signifikan ( $p\text{-value} = 0.000$ ), yang mengindikasikan bahwa penggunaan peta konsep Kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā* efektif dalam meningkatkan pembelajaran *Qawāid Nahwīyah* bab *Nā'ib al-Fā'il* pada mata kuliah *Qirā'ah Jahriyah*.

Pada penelitian ini ditemukan nilai korelasi pre-test dan post-test adalah 0.224 dan nilai signifikansi korelasi adalah 0.261. Nilai korelasi 0.224 menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat lemah antara nilai pre-test dan post-test. Namun, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.261 lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dari pre-test ke post-test (seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji T), korelasi yang tidak signifikan menunjukkan bahwa peningkatan ini mungkin tidak konsisten untuk setiap mahasiswa. Artinya, ada mahasiswa yang mungkin mengalami peningkatan besar dalam hasil belajar, sementara yang lain mungkin tidak mengalami peningkatan yang sama.

---

<sup>29</sup> Muassomah Muassomah, Penny Respaty Yurisa, and Mohd Firdaus Bin Yahaya, "Mind Mapping: Reading Comprehension Technique of Arabic Texts for Students in Higher Education," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 438–55, <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i2.14350>.

<sup>30</sup> Ting Liu and Takaya Yuizono, "Mind Mapping Training's Effects on Reading Ability: Detection Based on Eye Tracking Sensors," *Sensors* 20, no. 16 (2020): 4422, <https://doi.org/10.3390/s20164422>.

## Simpulan

Penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar nahwu mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang melalui penggunaan peta konsep dari kitab *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*. Hal itu didukung dengan adanya nilai signifikansi efektifitas atau *two-sided p/Sig (2-tailed)* yang didapatkan sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh yang efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta konsep/*mind mapping* dari kitab yang peneliti gunakan ini efektif dalam pembelajaran *Qawāid Nahwīyah* pada mata kuliah *Qiroah Jahriyah* di UIN Walisongo Semarang.

Pada penelitian ini, ditemukan data rendahnya nilai korelasi antara pre-test dan post-test yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar yang mungkin tidak konsisten untuk setiap mahasiswa. Ini adalah informasi tambahan yang berguna untuk memahami variasi dalam hasil belajar mahasiswa dan mungkin dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut atau evaluasi mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

## Daftar Pustaka

- AF, Mildan, Nurhayati Nurhayati, and Istikomah Istikomah. "Vocabulary and Grammar Mastery on Students' Reading Skill." *Scope: Journal of English Language Teaching* 6, no. 1 (2021): 30–36. <https://doi.org/10.30998/scope.v6i1.10237>.
- An'im, Abu. *Sang Pangeran Nahwu al Jurumiyah: pengantar memahami dan mahir matan al jurumiyah*. Jawa Barat: Mujizat Grup, 2016.
- Angelina, Vitri, Eka Nur Khikmah, Fikri Hamdani Ubaidilah, and Kisno Umbar. "Problematika Pemahaman Nahwu Mahasantri Yayasan Munashoroh Indonesia (YMI) Pusat." *Jurnal Pendidikan & Ilmu Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 28–42.

- <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i1.12723>.
- Anshari, Thoriq Al. "Tahlil Kitab Sharh Qatr Al Nada Wa Bal Al Sada Li Ibn Hisyam Al Anshary Min Jihati Madhabibi an Nahwiyyati Wa Atsarahu Fi Ta'limi Qawaidi Al Nahwiyyati Bi Ma'hadi Dar Al Muttaqin Batu." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Anwar, Moch. *Ilmu Nahwu: terjemahan matan al-jurumiyah dan 'imrity berikut penjelasannya*. 40th ed. Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2016.
- Aqil, Ibnu. *Terjemahan Alfiyah Syarah Ibnu Aqil*. Translated by Bahaud Din Abdullah, Abu Bakar Bahrun, Anwar Abu Bakar, and Sufyana Li. Bandung: Sinar Baru Agresindo, 2017.
- Dahlan, Ahmad Zainy. *syarh mukhtasor jiddan*. Semarang: Toha Putra, n.d.
- Firdausiyah, Zahroh, and Muallim Wijaya. "Implementasi Metode Mindmapp Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Siswi XI Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 13, no. 1 (2023): 11–26. <https://doi.org/10.22373/lis.v13i1.18026>.
- Gunawan, Heri, Andewi Suhartini, Asep Nurshobah, and Ilyas Rifa'i. "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah." *Dialog* 41, no. 2 (2020): 237–48. <https://doi.org/10.47655/dialog.v41i2.305>.
- Haris, Abdul. *Teori Dasar Nahwu & Sharf*. Jember: Al Bidayah, 2018.
- Ibn Hishām, ‘Abd Allāh ibn Yusuf Al-Anshārī. *Sharḥ Qaṭr al-Nadā wa-Ball al-Ṣadā*. Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣrīyah, 1994.
- Kausari, Ahmad, Ridha Darmawaty, and Fatwiyah Noor. "The Model of Kitab Mutammimah Al-Ajurumiyah Card Series Development Based on Mind Mapping for Student's Grammar Learning." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023): 111–26. <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i1.6480>.
- Khaironi, A. Shahib. *Al Arabiyyah li Ghairi al Arab*. Jatibening:

- WCM Press, 2010.
- . *Audhah al Manahij*. Jatinbneing: WCM Press, 2008.
- Kojin, Kojin, and Choiruddin Choiruddin. "Learning Nahwu Using Mind Mapping Method in a Modern Islamic Boarding School." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 6603–10. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2758>.
- Li, Y., Y. Chai, and H. Yan. "The Effect of Mind Mapping on Student Academic Performance: A Meta-Analysis of 10 Years' International Mind Mapping Practice." *Distance Education in China* 1 (2018): 16–28. <https://doi.org/10.13541/j.cnki.chinade.2018.01.002>.
- Liu, Ting, and Takaya Yuizono. "Mind Mapping Training's Effects on Reading Ability: Detection Based on Eye Tracking Sensors." *Sensors* 20, no. 16 (2020): 4422. <https://doi.org/10.3390/s20164422>.
- Mawardi, Kholid. *Problematika Pembelajaran Nahwu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (Master Thesis)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Muassomah, Muassomah, Penny Respaty Yurisa, and Mohd Firdaus Bin Yahaya. "Mind Mapping: Reading Comprehension Technique of Arabic Texts for Students in Higher Education." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 438–55. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i2.14350>.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nur, Ifa Rodifah Nur, Fairuz Subakir Ahmad, Haulia Husna, and Nahla Tailakh. "Fa'āliyah Mind Mapping Li Tarqiyah Natāij Ta'allum Al Thalabah Fī Mādah Al Nahwi." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2022): 204–22. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20278>.
- Putra, Arifdo, Mahyudin Ritonga, and Hetti Waluati Triana. "Optimizing Nahwu Learning: Combination of Electronic and Conventional Mind Mapping." *Thariqah Ilmiah*:

- Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab* 11, no. 2 (2023): 158–72.  
<https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v11i2.9481>.
- Rofiqoh, Iriani Faizah, Subiki Subiki, and Aris Singgih Budiarto. "Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Optik di SMA." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 4 (2020): 139.  
<https://doi.org/10.19184/jpf.v9i4.18359>.
- Seena, Endah, and Nashirudin. "Eksperimentasi Metode Mind Map pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 85–100.  
<https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-05>.
- Shi, Yinghui, Huiyun Yang, Yi Dou, and Yong Zeng. "Effects of Mind Mapping-Based Instruction on Student Cognitive Learning Outcomes: A Meta-Analysis." *Asia Pacific Education Review* 24, no. 3 (2023): 303–17.  
<https://doi.org/10.1007/s12564-022-09746-9>.
- Sidik, Anwar, and Muassomah Muassomah. "Implementasi Metode Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Nahwu." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2021): 241–60.  
<https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.6734>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & RnD)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tony Buzan. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wahyudin, Dedih. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020.

